

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Anwar Sanusi (2016:13) Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka membarikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek atau objek. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan.

3.1. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Wanasari Nusantara Kebun Sei. Jake Desa Sei Buluh Kec. Singing Hilir Kab Kuantan Singing.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Penempatan adalah menempatkan pegawai pada pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan atau pengetahuannya atau dengan kata lain proses mengetahui karakter atau syarat-syarat yang diperlukan untuk mengerjakan suatu pekerjaan (tugas) selanjutnya menjadi orang pegawai yang cocok	1. Pendidikan	a. Kesesuaian bidang pendidikan dengan penempatannya b. Persyaratan jabatan atau tugas yang dilakukan
		2. Pengetahuan	a. Pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan tugas/pekerjaan b. Pemahaman terhadap peralatan kerja

	dengan pekerjaan yang ada dalam arti kata orang tersebut sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang ada dalam spesifikasi jabatan. Tohardi dalam Juni Priansa (2016:125)	3. Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan mental b. Keterampilan fisik c. Keterampilan sosial
		4. Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengalaman kerja dalam menunjang pekerjaan yang dilakukan b. Masa kerja
2.	Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2000) dalam Mangkunegara (2014:9)	1. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencapaian target pekerjaan b. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar c. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan
		2. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggung jawab b. Ketelitian bekerja c. Kecakapan kerja
		3. Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengambil keputusan dengan tepat waktu b. Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. (Anwar Sanusi, 2011:87).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan bagian Staff PT. Wanasari Nusantara Kebun Sei. Jake pada tahun 2016 yang berjumlah 35 orang yaitu : staff kebun, staff PKS, dan staff kantor.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi pada PT. Wanasari Nusantara Kebun Sei. Jake ini tidak terlalu banyak, maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini didapatkan dari kuisioner yang diajukan kepada karyawan dalam perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data sekunder ini peneliti peroleh dari data perusahaan, penelitian terdahulu, literatur-literatur, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dan media elektronik (internet).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan survei. Data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan kombinasi teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu data yang didapat melalui tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

b. Kuesioner

Yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan, kemudian memberikannya kepada responden dengan harapan menjawabnya sesuai dengan pilihan yang disediakan serta mengembalikan lembaran jawaban kepada penelitan

3.6. Tehnik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan menjelaskan hasil jawaban responden, kemudian menghubungkannya dengan kondisi objektif yang ada pada objek penelitian dan mengkaitkan dengan teori maupun penelitian terdahulu yang mendukung.

Teknik analisis data merupakan pengelolaan yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data hasil penelitian guna memperoleh suatu simpulan. Hasil dari analisis data

merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan penelitian. Adapun uji analisis yang dilakukan sebagai berikut:

3.6.1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:261) bahwa regresi linier sederhana adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)

X = Variabel independen (Penempatan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi penempatan kerja

Pada uji regresi linier sederhana menggunakan program aplikasi SPSS di komputer.

3.6.2. Pengujian Instrument

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu tingkat kemampuan sebuah instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran dengan instrumen tersebut. Suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakuakan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2009:172)

Suatu hasil penelitian dapat dikatakan valid dan handal apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan yang sesungguhnya ada atau terjadi pada objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang handal. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

1. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikan 5 %) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (pada taraf signifikan 5 %) maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya pertanyaan yang valid dari semua variabel tersebut dilakukan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur (Wibowo:2012). Selain itu uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan yang konstan atau tidak. Disamping itu uji reabilitas juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur suatu jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan kepada auditor yang bertindak sebagai responden.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha (Sulistyo:2012). Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ (Sudjono: 2008).

Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software SPSS.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang serentak atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperhatikan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan (beberapa buku menyatakan pengaruh) dari variabel X terhadap keragaman variabel Y (Wibowo, 2012:135)

b. Uji T

Uji T yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program komputer. Nilai-nilai tersebut biasanya disajikan bersama dengan koefisien regresi (Atmaja, 2009:181).